

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Usahatani kelapa sawit di Kecamatan Kumpeh ulu pada umumnya dilakukan pada lahan milik sendiri dengan luas lahan rata-rata diatas 2 ha. Luas lahan yang diusahakan petani di daerah penelitian tergolong lahan cukup luas. Produksi yang dihasilkan dari kegiatan usahatani kelapa sawit rata-rata dalam satu tahun sebesar 21.500-30500 kg/tahun Namun sebagian besar petani dalam mengaplikasikan input produksi seperti pupuk NPK, pupuk Dolomit, pupuk KCL dan herbisida masih dibawah dosis anjuran. Kegiatan usaha tani kelapasawit di daerah penelitian meliputi, pengendalian gulma, pemupukan, *pruning* (pemangkasan pelepah sawit), pemanenan, dan pemasaran.
2. Secara simultan faktor produksi luas lahan, tenaga kerja pupuk NPK, pupuk dolomit, pupuk KCL, dan herbisida berpengaruh signifikan terhadap produksi kelapa sawit. Secara parsial faktor produksi yang berpengaruh positif dan nyata adalah luas lahan Pupuk NPK, pupuk Dolomit, dan pupuk KCL .

5.2. Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Diharapkan bagi pemerintah memberikan penyuluhan intensif kepada petani kelapa sawit agar petani menungguakan faktor produksi yang optimal serta memberikan subsidi pupuk kepada petani penggunaan Pupuk NPK, Pupuk Dolomit, dan Pupuk KCL belumsesuai dengan anjuran sehingga petani perlu lebih memperhatikan penggunaan variabel Pupuk NPK, Pupuk Dolomit, dan Pupuk KCL.
2. Diharapkan untuk instansi-instansi terkait di daerah penelitian perlu adanya perhatian, kontrol, dan penyampaian informasi-informasi mengenai teknik budidaya, perawatan, pemeliharaan, maupun inovasi-inovasi baru kepada petani supaya produksi yang dihasilkan bisa lebih optimal.